



---

## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

**Ririn Puji Utami**

Universitas Negeri Malang

E-mail: [RirinPujiUtami@gmail.com](mailto:RirinPujiUtami@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 15-11-2022

Revised: 30-11-2022

Accepted: 19-12-2022

### Keywords:

Media Pembelajaran,  
Google Sites, Ipa

**Abstract:** Kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran merupakan adalah satu skill yang harus dimiliki guru pada abad 21. Ini Teknologi dalam pembelajaran dapat diaplikasikan dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah google sites. Google sites merupakan aplikasi untuk membuat web yang gratis dan memiliki banyak fitur menarik untuk dikreasikan dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis google sites dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pemanfaatan yang ingin diketahui di sini terkait keefektifan, motivasi siswa, dan tingkat pemahaman materi, pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis google sites. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tunge 2 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, dengan subjek penelitian siswa kelas VI Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penelitian, tampak bahwa implementasi media pembelajaran berbasis google sites pada pembelajaran IPA ditinjau dari keefektifan, motivasi, dan pemahaman siswa masuk dalam kategori baik (tinggi).

---

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring selama pandemi covid-19 meningkatkan penggunaan teknologi informasi baik dari guru maupun siswa. Pemerintah aktif memprogramkan berbagai pelatihan untuk guru terkait pemanfaatan teknologi informasi berbasis online selama dan pasca pandemi. Peningkatan pemanfaatan teknologi yang pesat dalam pembelajaran tidak diikuti dengan peningkatan daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Seperti yang diungkapkan dalam buku Serba Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar, Indonesia mengalami krisis pembelajaran yang cukup lama dan banyak dari anak-anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana (*learning loss*) (Nurani, Anggraini, et al., 2022).

Siswa erat sekali dengan gadget berupa smartphone yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran selama pandemi. Pembelajaran di sekolah yang kembali menggunakan

buku-buku paket dan bahan ajar cetak menyebabkan minat belajar yang rendah terhadap kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini terungkap dari hasil wawancara peneliti dengan siswa dan guru. Siswa senang dengan pembelajaran yang dikemas menggunakan media berbasis *online*, seperti *website*, *game*, atau *live worksheet*. Media-media tersebut cocok untuk berbagai materi yang ada pada mata pelajaran di sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang ada pada di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk kelas VI sekolah dasar, terdapat materi IPA yang medianya tidak dapat dijangkau atau dihadirkan di dalam kelas. Salah satu materi tersebut adalah materi tentang perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Penyajian materi yang abstrak melalui visualisasi yang menarik akan mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif dari Piaget yang menyebutkan bahwa siswa pada rentang usia 7-12 tahun berada pada tahap operasional konkret. Tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logikanya (Nuryati & Darsinah, 2021).

Hasil wawancara dilakukan peneliti terhadap pembelajaran di SDN Tunge 2 Kecamatan Wates mengenai pembelajaran selama pandemi dan pasca pandemic. Selama pandemic guru mengajar menggunakan bahan ajar cetak dan mengirim video pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp (WA)*. Pembelajaran pasca pandemic dilaksanakan dengan metode ceramah dan menggunakan bahan ajar cetak dari buku-buku kurikulum 2013. Hasil wawancara terkait motivasi belajar juga dilakukan kepada siswa. Dari hasil wawancara, diperoleh informasi mengenai minat belajar yang rendah. Siswa mengharapkan pembelajaran disajikan dengan menggunakan media-media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran menjadi hal yang penting dalam menentukan keberhasilan keberhasilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana siswa dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Hamzah, 2011). Hal ini sesuai dengan pendapat Rubhan Masykur bahwa media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan (Rubhan Masykur & Nofrizal, 2017).

Media pembelajaran yang digunakan guru berupa bahan ajar cetak dan video yang dikirim melalui WA grup memiliki beberapa kelemahan. Bahan ajar cetak memiliki beberapa kelemahan yaitu tidak dapat menampilkan gerakan atau kejadian berurutan dan jika dipelajari oleh peserta didik di rumah sehingga akan menyulitkan mereka ketika menemukan materi yang kurang dipahami. Video pembelajaran juga memiliki kelemahan diantaranya membuat kapasitas ruang penyimpanan di *handphone* penuh dan rawan hilang dari penyimpanan karena terhapus. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar atau media yang disusun sistematis, menarik, dan mampu mempresentasikan materi tetapi tidak menyita ruang penyimpanan di *handphone*.

*Google sites* adalah salah satu aplikasi pada google yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran. *Google sites* adalah aplikasi terstruktur yang dapat digunakan untuk membuat situs web dengan mudah (Suryanto, 2018). Kelebihan *google sites* adalah gratis, mudah dibuat, ada fasilitas untuk berkolaborasi, tersedia penyimpanan online, dan *searchable* (Sulasmianti, 2021). *Google sites* memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk oleh guru untuk dapat berkreasi menyajikan bahan ajar yang menarik. *Google sites* dapat dimanfaatkan oleh guru di kelas maupun di luar kelas. Siswa

dapat mempelajari kembali materi melalui link *google sites* yang dibagikan dari rumah atau dari manapun asal ada jaringan internet. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *google sites* sebagai bahan ajar digital sudah banyak dilakukan salah satunya (Fernando et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar berbasis Web pada materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan paparan mengenai permasalahan pembelajaran dan solusi pemanfaatan *google sites* di atas, peneliti ingin meneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis *google sites* pada mata pelajaran IPA Sekolah Dasar di SDN Tunge 2 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Peneliti ingin mengetahui pemanfaatan media pembelajaran *google sites* dalam proses pembelajaran IPA ditinjau dari keefektifan, motivasi, dan pemahaman siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data disajikan secara deskriptif. Subjek penelitian adalah Guru dan 20 Siswa kelas VI SDN Tunge 2 Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan media pembelajaran *google sites* dalam proses pembelajaran IPA ditinjau dari keefektifan, motivasi, dan pemahaman siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui keefektifan kegiatan pembelajaran. pernyataan pada angket respon guru berupa pernyataan kelompok butir positif. Butir positif adalah sikap atau persepsi yang positif yaitu mendekati ke kutub positif. Jawaban dari pernyataan ini berupa kriteria yang diadopsi dari model skala likert, sebagai jawaban sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Kuesioner untuk siswa dilakukan untuk memperoleh data berupa minat belajar siswa. Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan media berbasis *google sites*. Observasi dan dokumentasi dilakukan sebagai data penguat hasil penelitian.

Uji pemahaman atau hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk *google form*. Hasil jawaban siswa akan dihitung persentasenya. Persentase ini akan dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu sangat rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah tabel pembagian tingkat pemahaman siswa terkait materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Persentase Pemahaman Siswa terkait Materi IPA**

No	Persentase Soal Berpikir Kritis	Kategori
1	0 – 45 %	Rendah
2	46 – 79 %	Sedang
3	80 – 100 %	Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pemanfaatan media pembelajaran berbasis *google sites* di kelas VI SDN Tunge 2 pada materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan yang akan dipaparkan berasal dari wawancara dan angket guru, kuesioner untuk siswa, dan tes hasil belajar siswa. Hasil wawancara dan angket guru berupa data dan deskripsi mengenai keefektifan media pembelajaran berbasis *google sites*. Kuesioner untuk siswa memaparkan mengenai motivasi belajar siswa yang akan disajikan dalam tabel. Tes hasil belajar siswa dibuat dalam bentuk *google form* yang disematkan pada *google sites* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

**Tabel 2. Angket Respon Guru terkait Penggunaan *Google sites***

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Penggunaan <i>google sites</i> mempermudah saya menyampaikan materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan kepada siswa di kelas	√				
2.	Saya lebih bersemangat mengajar menggunakan <i>google sites</i> dibandingkan menggunakan modul ajar	√				
3.	Saya bisa memfokuskan diri saya sendiri saat mengajar menggunakan <i>Google sites</i>		√			
4.	Saya lebih mudah memberikan gambaran tentang materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan misalnya hydra, amoeba, dll melalui video dalam <i>Google sites</i>	√				
5.	Dengan menggunakan <i>Google sites</i> saya merasa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran IPA	√				
6.	Materi pada <i>google sites</i> sesuai dengan standar kompetensi dan indikator		√			
7.	Organisasi materi pada <i>google sites</i> mudah diikuti dipahami oleh siswa			√		
8.	Siswa mempelajari kembali materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan melalui <i>Google sites</i> dari rumah		√			
9.	Siswa tidak merasa keberatan terkait kuota untuk mengakses link <i>Google sites</i> dari guru			√		
Jumlah		4	3	2	0	0
		44%	33%	22%	0%	0%

Hasil angket menunjukkan, dari 9 pernyataan memperoleh 4 pernyataan dengan skala sangat sesuai dengan persentase 44%, tiga pernyataan dengan skala sesuai dengan persentase 33%, dan dua pernyataan dengan skala cukup sesuai dengan persentase 22%. Total persentase pernyataan butir positif adalah 100%. Dari butir pernyataan pernyataan berbutir positif tersebut tidak ada jawaban yang mengarah pada skala tidak sesuai atau sangat tidak sesuai, persentasenya 0%. Hasil angket di atas diperkuat dengan penjelasan guru dari wawancara dan hasil observasi peneliti di kelas.

**Tabel 3. Kuesioner Siswa mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan *google sites***

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Persentase Jawaban 'Ya'
1.	Saya tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan	20	0	100%
2.	Mengikuti pembelajaran menggunakan <i>Google sites</i> adalah pengalaman baru untuk saya	20	0	100%
3.	Penggunaan video dalam <i>Google sites</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar	20	0	100%
4.	Saya ingin belajar materi IPA yang lain menggunakan <i>Google sites</i>	20	0	100%
5.	Saya menjadi tahu hewan dan tumbuhan yang tidak ada di lingkungan sekitar dari <i>Google sites</i>	19	1	95%

6.	Saya senang mengerjakan soal menggunakan Google form	19	1	95%
7.	Saya dapat mengerjakan soal-soal tentang perkembangbiakan hewan dan tumbuhan pada Google form	19	1	95%
8.	saya merasa tertantang untuk mengerjakan kuis yang ada pada <i>Google sites</i>	18	2	90%
9.	Saya mudah mengakses materi pada <i>Google sites</i>	18	2	90%
10.	saya dapat mempelajari kembali materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan melalui <i>Google sites</i> dari rumah	18	2	90%
11.	Suara video pada <i>Google sites</i> dapat didengar dengan jelas	17	3	85%
12.	Saya mudah memahami materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan melalui <i>Google sites</i>	17	3	85%
13.	Saya mudah mengikuti langkah-langkah belajar pada <i>Google sites</i> yang diberikan guru	17	3	85%
14.	Saya lebih senang mempelajari materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan dari rumah, melalui gambar Dan video penjelasan daripada membaca buku	17	3	85%
15.	Saya tidak merasa keberatan terkait kuota untuk mengakses link <i>Google sites</i> dari guru	16	4	80%
16.	Saya mudah mengakses link <i>Google sites</i> yang diberikan oleh guru dari rumah karena memiliki koneksi internet yang memadai	12	8	60%
Persentase rata-rata jawaban ' Ya'				90%

Hasil kuesioner siswa mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan *Google sites* terdiri dari 16 pernyataan butir positif. Tabel di atas telah diurutkan berdasarkan perolehan persentase dari yang paling banyak ke yang paling sedikit. 4 pernyataan butir positif dengan perolehan presentase 100% adalah siswa tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan *Google sites* merupakan pengalaman yang baru, siswa lebih bersemangat dalam belajar menggunakan video yang ada dalam *Google sites*, dan siswa ingin belajar materi IPA yang lain menggunakan *Google sites*.

Tiga pernyataan butir positif yang memperoleh persentase 95% yaitu siswa menjadi tahu hewan-hewan dan tumbuhan yang tidak ada di lingkungan sekitar melalui *Google sites*, siswa senang mengerjakan soal menggunakan Google form, dan siswa dapat mengerjakan soal-soal tentang perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Berikutnya ada tiga pernyataan butir positif yang memperoleh persentase 90% yaitu siswa mudah mengakses materi pada *Google sites*, siswa dapat mempelajari materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan melalui *Google sites* dari rumah, dan siswa dapat mempelajari dengan mudah mengakses materi pada *Google sites*.

Ada tiga pernyataan butir positif yang memperoleh persentase 85% yaitu suara video pada *Google sites* dapat didengar dengan jelas, siswa mudah memahami materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan melalui *Google sites*, dan siswa mudah mengikuti langkah-langkah belajar pada *Google sites*. Satu pernyataan butir positif dengan persentase perolehan 80% adalah siswa tidak merasa keberatan terkait kuota untuk mengakses link

*Google sites* dari guru. Jawaban pernyataan butir positif yang memperoleh persentase paling rendah yaitu 60% adalah pernyataan bahwa siswa mudah mengakses link *Google sites* yang diberikan oleh guru dari rumah karena memiliki koneksi internet yang memadai. Siswa menjawab bahwa siswa merasa keberatan terkait kuota untuk mengakses link *Google sites* dari rumah. Artinya 40% siswa atau 8 siswa tidak mudah mengakses link *Google sites* yang diberikan oleh guru dari rumah karena tidak memiliki koneksi internet yang memadai.

**Tabel 4. Tes Hasil Belajar Siswa Materi Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan**

Nilai Perolehan	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
80 - 100	19	95%	Tuntas
0-70	1	5%	Tidak tuntas

Hasil tes uji pemahaman siswa di atas menunjukkan bahwa 19 siswa telah tuntas mempelajari materi. Hanya ada 1 siswa yang belum tuntas dengan nilai perolehan 60. Persentase rata-rata ketuntasan adalah 95%.

### Pembahasan

Pembahasan mengenai data hasil penelitian akan dipaparkan pada bab ini. Dari hasil penelitian atas tampak bahwa guru merasa mudah menyampaikan materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan kepada siswa di kelas. Guru merasa video mempermudah visualisasi mengenai objek-objek yang abstrak dan tidak mungkin dihadirkan ke dalam kelas. Siswa kelas VI berada pada tahap operasi konkrit. Tahap ini terjadi pada rentang usia 7 sampai 11 tahun. Pada tahap ini akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda tetapi tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak (Marinda, 2020) . Guru lebih mudah memberikan gambaran tentang materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan misalnya hydra amoeba dan lain-lain. Dari angket siswa, diketahui bahwa siswa menjadi tahu hewan-hewan dan tumbuhan yang tidak ada di lingkungan sekitar melalui *Google sites*.

Guru lebih bersemangat mengajar menggunakan *Google sites* dibandingkan dengan modul ajar biasa karena grafis pada *google sites* lebih menarik daripada modul biasa. Media yang menarik tidak hanya membuat siswa antusias dalam belajar, tetapi juga membuat guru lebih antusias dalam mengajar. Media pembelajaran berhubungan dengan motivasi. Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Pertwi et al., 2019).

Media pembelajaran berbasis *google sites* membuat siswa tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan dan siswa lebih bersemangat dalam belajar menggunakan video yang ada dalam *Google sites*. Dari indikator di atas tampak bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan belajar di sekolah. Dari angket diketahui juga bahwa mengikuti pembelajaran menggunakan *Google sites* merupakan pengalaman yang baru. Anak-anak cenderung tertarik dengan hal-hal baru. Dari angket juga tampak bahwa siswa ingin belajar materi IPA yang lain menggunakan *Google sites*. Oleh karena itu, agar pembelajaran dengan *google sites* selanjutnya tidak membosankan, perlu kreativitas guru dalam mendesain dan memanfaatkan fitur *google sites* agar siswa tidak bosan.

Siswa senang mengerjakan soal menggunakan Google form. Siswa telah terbiasa menggunakan google form dalam pembelajaran selama pandemi, namun setelah kembali tatap muka google form tidak pernah diberikan lagi. Siswa perlu dilatihkan kecakapan penggunaan teknologi pada abad 21 ini, salah satunya melalui kegiatan penilaian. Hasil google form menunjukkan pemahaman siswa memperoleh persentase rata-rata ketuntasan 95%. Artinya, tingkat pemahaman siswa pada materi perkembangbiakan hewan dan

tumbuhan masuk dalam kategori tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu, adanya motivasi dan media pembelajaran siswa (Pertiwi et al., 2019).

Siswa mudah mengakses materi pada *Google sites* dengan mengklik link yang diberikan oleh guru. Selama halaman *google sites* tersebut belum dihapus, siswa yang memiliki link dapat mengaksesnya sampai kapanpun. *Google sites* merupakan cara yang praktis dalam pembelajaran karena memberikan informasi pembelajaran dengan cepat dan bisa diakses dimana pun dan kapan pun (Rosiyana, 2021). Hal ini lebih praktis karena siswa tidak perlu menyimpan materi atau video pada telepon selulernya. Berikutnya, siswa dapat mempelajari materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan melalui *Google sites* dari rumah. Kegiatan mengulang Kembali pelajaran di rumah perlu dilakukan. Makin sering suatu pelajaran diulang, maka akan semakin dikuasai pula bahan tersebut dan sewaktu-waktu dapat dengan mudah digunakan atau diterapkan (Arianto, 2016). Dunia anak saat ini lekas dengan Penggunaan gadget, sehingga menyajikan materi dengan *google sites* akan meningkatkan motivasi untuk belajar lagi. Selain itu, fitur penyematan game pada *google sites* membuat siswa belajar walaupun mereka merasa sedang bermain games. Jadi pada fase ini sebenarnya anak sudah bisa untuk diajak belajar berbaur formal akan tetapi sesekali membutuhkan kegiatan pembelajaran yang asik seperti pembelajaran berbasis permainan (Mungzilina et al., 2018).

Ada 4 siswa yang mengatakan tidak mudah mengikuti langkah-langkah belajar pada *Google sites*. Dari hasil wawancara, siswa tersebut cenderung ingin segera membuka setiap sub halaman *google sites* untuk mengetahui isinya. Hal ini perlu menjadi perhatian dalam pengembangan media berbasis *google sites*. Tampilan dan petunjuk pada *google sites* perlu dibuat jelas agar siswa tidak merasa bingung mengikuti alur pembelajaran yang disajikan.

Siswa tidak merasa keberatan terkait kuota untuk mengakses link *Google sites* dari guru dikarenakan sebagian besar siswa telah memiliki akses wifi di rumah. Ada beberapa siswa yang menyatakan keberatan terkait penggunaan kuota untuk mengakses link *Google sites* dari rumah. 40% siswa, tidak mudah mengakses link *Google sites* yang diberikan oleh guru dari rumah karena tidak memiliki koneksi internet yang memadai. Ini artinya tidak semua siswa memiliki fasilitas internet di rumah. Hal ini perlu menjadi pertimbangan dan dicarikan solusi, baik oleh guru dan orang tua.

## **KESIMPULAN**

Implementasi media pembelajaran berbasis *google sites* pada materi perkembangbiakan hewan dan tumbuhan, ditinjau dari keefektifan, motivasi, dan pemahaman siswa masuk dalam kategori baik (tinggi). Keefektifan penggunaan *google sites* ditinjau dari guru, dapat dilihat dari persentase pernyataan butir positif yang mencapai 100% dengan kategori tinggi. Motivasi siswa dalam pembelajaran mencapai persentase sebesar 90% dengan kategori tinggi. Pemahaman siswa terhadap materi mencapai 95% dengan kategori tinggi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Arianto, J. (2016). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Mengulang Pelajaran dengan yang Tidak Mengulang Pelajaran di Rumah pada Mata Pelajaran PPKN di SMA Negeri 9 Pekanbaru.
- [2] Fernando, S., Sabri, T., PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, P., & Author, C. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web pada Materi Sistem

- Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah. *Journal Tunas Bangsa*, 9(1), 18–32. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa>
- [3] Hamzah, N. L. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- [4] Nurani, D., Anggraini, L., & Misiyanto. (2022). *Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Edisi Sekolah Dasar*.
- [5] Marinda, L. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar*.
- [6] Mungzilina, A. K., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd. *NATURALISTIC. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 184–195.
- [7] Pertiwi, N. P. E. W. P., Suarjana, I. M., & Ni Wayan, A. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika. *JP2*, 2(3).
- [8] Nuryati, & Darsinah. (2021). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 3(2), 153–162.
- [9] Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google sites dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- [10] Rubhan Masykur, & Nofrizal, M. S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 179.
- [11] Sulasmianti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis Web Memanfaatkan Google sites. 9(2), 1–66.
- [12] Suryanto, D. A. (2018). Analisis Perbandingan Antara Blogger Dan Google sites.